

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Musik adalah suatu ekspresi hati nurani yang dirasakan oleh setiap manusia pada saat merasakan senang, sedih, marah, dan galau yang kemudian diungkapkan melalui bunyi dan suara, karena pada hakikatnya musik berawal dari bunyi. Bentuk, keunikan dan warna musik, tentunya berbeda-beda sesuai dengan ciri khas yang terdapat di daerah itu sendiri.

Penelitian musik bambu di desa Londoun menggunakan kajian organologi, peneliti dapat mengetahui bahwa instrumen musik bambu buatan Sang Sumombo dan musik bambu yang berasal dari Sangihe terdapat sedikit persamaan dan banyak perbedaan. Persamaannya yaitu kedua instrumen musik bambu ini terbuat dari bambu, cara meniupnya menggunakan mulut dan untuk membuka dan menutup lubang nada menggunakan jari dan telapak tangan dan perbedaannya terdapat pada tehnik dan proses pembuatan, ukuran, dan kualitas suara yang dihasilkan oleh instrumen musik bambu tersebut.

Setelah melihat penjelasan di atas maka, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa instrumen musik bambu di desa Londoun dapat dikatakan sangat unik dan menarik. Masing-masing instrumen terdiri dari 11 jenis instrumen musik bambu baru dan 4 jenis instrumen musik bambu lama yang keseluruhannya memiliki rongga udara, semakin kecil rongga udara yang dimiliki oleh setiap instrumen, maka semakin sedikit pula udara yang dihembuskan dan suara yang

dihasilkan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin besar rongga udara yang dimiliki oleh setiap instrumen, maka semakin banyak udara yang dihembuskan serta suara yang dihasilkan semakin rendah.

B. Saran

Saran dari peneliti pada penelitian Musik Bambu di desa Londoun, Kecamatan Popayato Timur, Kabupaten Pohuwato, yaitu masyarakat desa Londoun agar tetap menjaga kelestarian musik bambu dan tetap digemari oleh masyarakat pendukungnya. Untuk menjaga kesenian ini tentunya perlu adanya proses regenerasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Mengingat waktu dan juga kemampuan, peneliti sangat berharap agar supaya dapat melakukan penelitian berkelanjutan yang berkaitan dengan organologi musik bambu yang belum dapat peneliti gali secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih menarik lagi untuk diteliti.